

---

## Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)

[www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id](http://www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id)

---

### ANALISIS PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP NIAT MAHASISWA UNTUK MENGUNGKAPKAN KECURANGAN (WHISTLEBLOWING) AKADEMIK

**Rosalia Senara Ernawati\***, Risal, Renny Wulandari, Rina Mayasafitri  
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panca Bhakti  
E-mail : [rosaliasenara@gmail.com](mailto:rosaliasenara@gmail.com)

---

#### ABSTRACT

*Accounting students as prospective accountants should behave ethically and have the courage to reveal an academic fraud if they become aware of a fraud case that has occurred. This study aims to determine the effect of subjective norms, attitudes toward behavior, behavioral control and the seriousness of fraud on the intention of accounting students to disclose fraud (whistleblowing). This study uses a questionnaire to collect the required information. In collecting data, researchers used a sampling technique using a purposive sampling method. The population of this study was 174, the number of questionnaires collected was 110 respondents who had filled out and submitted questionnaires. The results showed that subjective norms and perceptions of behavioral control had no effect on students' intentions to reveal academic cheating, while perceptions about attitudes toward behavior and the seriousness of cheating had a significant effect on students' intentions to disclose academic cheating.*

**Keywords** : Perception, intention, whistleblowing

---

#### ABSTRAK

*Mahasiswa akuntansi sebagai calon - calon akuntan hendaknya berperilaku etis dan memiliki keberanian untuk mengungkapkan suatu kecurangan akademik apabila mengetahui adanya kasus kecurangan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh norma subjektif, sikap terhadap perilaku, kontrol perilaku dan tingkat keseriusan kecurangan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengungkapkan kecurangan (whistleblowing). Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Populasi dari penelitian ini sebanyak 174, jumlah kuesioner yang terkumpul sebanyak 110 responden yang telah mengisi dan menyerahkan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengungkapkan kecurangan akademik, sedangkan persepsi tentang sikap terhadap perilaku dan tingkat keseriusan kecurangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa untuk mengungkapkan kecurangan akademik.*

**Kata Kunci**: Persepsi, Niat, Whistleblowing

---

#### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia Pendidikan yang sangat pesat sekarang ini membawa dampak positif dan negatif bagi para pelaku pendidikan. Dilihat dari sisi negatif, praktik- praktik kecurangan sudah terjadi hampir disemua tingkat Pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai tingkat perguruan tinggi. Tampaknya nilai kejujuran di dalam dunia pendidikan masih sangat mahal. Meskipun kecurangan akademik yang dilakukan disemua jenjang cukup mengkhawatirkan, namun kecurangan akademik di perguruan tinggi jenjang sarjana lebih mengkhawatirkan, mengingat lulusannya akan segera memasuki dunia kerja. Saat ini kasus yang paling banyak dijumpai di ruang lingkup akademik yaitu salah satunya adalah plagiarisme, salah satu contoh kasus Filiana Santoso, Rektor Swiss German University (SGU) menetapkan adanya peraturan bahwa mahasiswa yang melakukan tindakan mencontek ataupun memberi contekan dinyatakan tidak lulus pada semester tersebut (Kasih, 2021).

Baru-baru ini kasus kecurangan yang terjadi yaitu peserta Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) melakukan kecurangan pada pelaksanaan hari ketiga di Universitas Sumatera Utara. Kecurangan yang dilakukan yaitu membawa perangkat untuk mengambil gambar yang disembunyikan di badan. Imbas dari tindak kecurangan yang dilakukan, ketujuh peserta didiskualifikasi dan tidak bisa mengikuti UTBK 2023 serta kasus dilaporkan ke Kepolisian (Hardiantoro, 2023). Perguruan Tinggi di Indonesia, Khususnya di Universitas Panca Bhakti Pontianak tidak menutup kemungkinan mahasiswa akan melakukan kecurangan akademik seperti kasus - kasus yang terjadi di perguruan tinggi lain, misalnya seperti yaitu plagiarisme, menitip presensi, memanipulasi data skripsi, mencontek saat ulangan atau pun memanipulasi laporan keuangan di dalam suatu kegiatan organisasi. Faktor dari munculnya tindakan tersebut dalam bidang akademik dikarenakan adanya perilaku atau watak yang tidak percaya diri, tidak disiplin, tidak bertanggung jawab, tidak kreatif, tidak berprestasi, tidak mau membaca buku pelajaran tapi lebih rajin membuat catatan - catatan kecil untuk bahan mencontek.

Akuntan merupakan salah satu profesi yang membutuhkan etika profesi dalam menjalankan pekerjaannya. Profesi ini merupakan profesi yang sangat penting dalam dunia bisnis. Seorang akuntan harus berani dalam mengungkapkan dan harus siap menerima resiko yang akan dihadapi. Menjadi akuntan tentunya mempunyai kode etik yang mengatur perilaku etis seorang akuntan. Permasalahan kode etik yang harus dipahami betul oleh seorang akuntan harus dipupuk ketika seorang akuntan masih menjadi seorang mahasiswa, seorang mahasiswa akuntansi harus paham betul tentang kode etik dan perilaku etis seorang akuntan. Mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan masa depan harus melatih diri semenjak mahasiswa untuk bertindak sebagai seorang whistleblower.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Perilaku Berencana (Theory Of Planned Behavior)**

TPB menjelaskan tentang perilaku individu timbul karena niat dari individu tersebut untuk berperilaku dan niat tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Sikap individu terhadap perilaku yaitu meliputi kepercayaan mengenai suatu perilaku, evaluasi terhadap hasil perilaku, norma subyektif, kepercayaan - kepercayaan normatif dan motivasi untuk patuh (Achmat, 2011). TPB menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku ditentukan oleh faktor sebagai berikut :

1. Sikap terhadap perilaku (*Attitude towards behavior*)
2. Persepsi kontrol perilaku (*Perception of behavioral control*)
3. Norma subyektif (*subjective norm*)

### **Niat**

Menurut Ajzen, (2020) mengemukakan bahwa niat diasumsikan motivasi seseorang dalam berperilaku. Ketika kesempatan datang maka akan timbulah niat dalam diri seseorang. Niat membuat seseorang melakukan rencana – rencana agar sesuatu yang terjadi dalam kesempatan tersebut. Semakin besar niat didalam diri seseorang maka semakin besar upaya - upaya yang dilakukannya.

### **Whistleblowing**

*Whistleblowing* merupakan sebuah proses kompleks yang melibatkan factor pribadi dan organisasi (Mustapha dan Siaw, 2012). Selain itu, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Indonesia menambahkan bahwa whistleblowing dilakukan dengan dasar itikad baik dan bukan merupakan keluhan pribadi terhadap kebijakan perusahaan (Merdikawati, 2012).

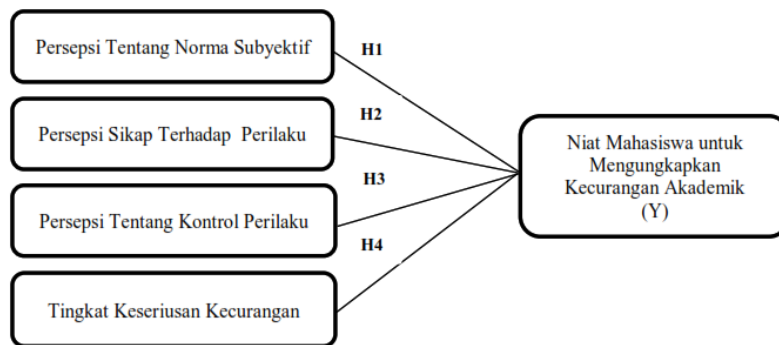
### Pengungkapan (Disclosure)

Menurut Subroto (2014) Pengungkapan merupakan penyajian semua informasi yang diperlukan investor didalam laporan atau suatu pelaporan keuangan.

### Kecurangan (Fraud )

Menurut Tuannakotta (2014) Kecurangan (Fraud) adalah setiap tindakan illegal yang ditandai dengan tipu daya penyembunyian atau pelanggaran kepercayaan.

Adapun kerangka dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Lokasi dalam penelitian ini adalah Universitas Panca Bhakti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, kuesioner dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Panca Bhakti sebanyak 174 mahasiswa, menggunakan Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling sebanyak 110 mahasiswa yang memenuhi kriteria yaitu mahasiswa akuntansi aktif tahun Angkatan 2019 – 2021 dan telah menempuh mata kuliah etika profesi dan auditing. Penelitian ini menggunakan lima variabel, terdiri dari empat variabel independent yaitu norma subjektif, sikap terhadap perilaku, kontrol perilaku, dan tingkat keseriusan kecurangan. Sedangkan variabel dependennya adalah niat mahasiswa untuk mengungkapkan kecurangan akademik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi menurut Jenis Kelamin

Tabel 1. Jenis Kelamin

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	Laki – laki	35	31.8	31.8	31.8
	Perempuan	75	68.2	68.2	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber : Data Diolah (2023)

Klasifikasi menurut Tahun Angkatan PENUTUP

Tabel 2. Tahun Angkatan

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Valid	2019	0	0	0	0
	2020	47	42.7	42.7	42.7
	2021	63	57.3	57.3	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber : Data Diolah (2023)

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis linier berganda ini digunakan sebagai metode analisis dalam penelitian ini. Uji regresi linier berganda ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependen.

**Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

No	Variabel	Koefisien Regresi ( $\beta$ )
1	Norma Subjektif	0,002
2	Sikap Terhadap Perilaku	0,199
3	Persepsi Kontrol Perilaku	0,101
4	Tingkat Keseriusan Kecurangan	0,540
	Konstanta	3,292

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil pada tabel 8 menunjukkan bahwa persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,292 + 0,002X_1 + 0,199X_2 + 0,101X_3 + 0,540X_4 + e$$

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.760 <sup>a</sup>	0.578	0.562	1.86726

a. Predictors: (Constant), Tingkat Keseriusan Kecurangan (X4), Persepsi Kontrol Perilaku (X3), Sikap Terhadap Perilaku (X2), Norma Subjektif (X1)

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan pada tabel 9, maka diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,562. Sehingga disimpulkan bahwa variabel niat pada pada pengungkapan kecurangan dapat dijelaskan oleh variabel norma subjektif, sikap terhadap perilaku, persepsi kontrol perilaku dan tingkat keseriusan kecurangan sebesar 56,2%.

### Hasil Uji F

**Tabel 10. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	501.573	4	125.393	35.964	0.000 <sup>b</sup>
Residual	366.099	105	3.487		
Total	867.673	109			

a. Dependent Variable: Niat Pengungkapan (Y)

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 10, hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 35,964 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan model layak digunakan dalam penelitian ini.

### Hasil Uji t

**Tabel 11. Hasil Uji t**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
Norma Subjektif	0,034	1,982	0,973	Tidak Signifikan
Sikap Terhadap Perilaku	2,306	1,982	0,023	Signifikan
Persepsi Kontrol Perilaku	1,643	1,982	0,103	Tidak Signifikan
Tingkat Keseriusan kecurangan	7,220	1,982	0,000	Signifikan

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan dari tabel 11, hasil uji t dapat diketahui bahwa pengaruh masing-masing variable Independent terhadap variable dependen yaitu pada table diperoleh hasil Bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, yang artinya dapat disimpulkan bahwa setiap variabel sikap terhadap perilaku dan tingkat keseriusan kecurangan memberikan pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengungkapkan kecurangan akademik dan hipotesis dapat diterima.

Pada variabel X1 yaitu norma subektif hasil pengujian hipotesis yang pertama yaitu hasil uji t yang diperoleh dari nilai t hitung  $>$  t tabel, variabel norma subjektif sebesar  $0,034 < 1,982$  dan

nilai signifikan  $0,973 > 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk variabel X2 yaitu persepsi kontrol perilaku yaitu hasil uji t yang diperoleh dari nilai t hitung  $> t$  tabel, variabel persepsi kontrol perilaku sebesar  $1,643 < 1,982$  dan nilai signifikan  $0,103 > 0,05$ , sehingga hasil dari kedua variabel tersebut ditolak.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Pengaruh persepsi norma subjektif terhadap niat mahasiswa melakukan pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*) akademik.**

Berdasarkan hasil pengujian, tidak terdapat pengaruh signifikan norma subjektif terhadap niat mahasiswa untuk mengungkapkan kecurangan (*whistleblowing*) akademik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *Theory Of Planned Behavior* karena norma ini merujuk pada keyakinan individu atau kelompok yang menyetujui menolak sesuatu. Hal ini disebabkan bahwasannya mahasiswa dalam penelitian ini yang mana mereka tinggal dalam lingkungan yang beretika sekalipun tidak akan memberikan pengaruh terhadap keinginan mahasiswa untuk melakukan *whistleblowing*. Mahasiswa beranggapan bahwa Tindakan *whistleblowing* tidak berguna karena dapat menghambat tujuan mahasiswa untuk menjalankan studinya. Mayoritas dari responden ini merasa bahwa dengan melakukan *whistleblowing* tidak memberikan keuntungan yang berarti dalam hidup mahasiswa dan justru membuat hidup mereka tidak tenang karena mereka merasa takut apabila tidak ada perlindungan dari perguruan tinggi terkait yang akan membuat hidup mereka tidak nyaman.

### **Pengaruh sikap perilaku terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk melakukan tindakan pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*) akademik.**

Berdasarkan hasil pengujian, sikap terhadap perilaku dalam niat mahasiswa akuntansi untuk melakukan pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*) ini berpengaruh signifikan. Hal ini sejalan dengan *Theory planned of behavior* berhubungan dengan sikap mahasiswa yang mempertimbangkan akal sehat, pengambilan informasi dan akibat dari tingkah laku yang menyebabkan adanya perbedaan sikap pada setiap mahasiswa. Hal ini membuktikan semakin baik sikap seorang mahasiswa, seperti tidak pernah mencontek, patuh aturan, tidak pernah menitip absen, tidak melakukan plagiarisme dan bertanggungjawab serta jujur menjadikan seorang mahasiswa itu baik, sehingga jika mahasiswa tersebut melihat suatu kecurangan yang dilakukan seperti mencontek saat ujian, melakukan plagiarisme, menitip absen, dan hanya menumpang nama dalam tugas kelompok, maka mahasiswa tersebut akan berkembang menjadi suatu tekad atau niat mahasiswa untuk melakukan pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*).

### **Pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap niat mahasiswa melakukan pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*) akademik.**

Berdasarkan hasil pengujian, tidak terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kontrol perilaku terhadap niat mahasiswa untuk mengungkapkan kecurangan (*whistleblowing*) akademik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak dapat mengontrol perilakunya secara konsisten. Penelitian ini sesuai dengan *Theory planned of behavior*. Hasil analisisnya yaitu meskipun didalam diri mahasiswa ingin sekali mengungkapkan kecurangan namun karena terlalu banyak tekanan yang tak bisa terkendalikan atau tidak ingin mengambil resiko yang besar maka banyak dari mahasiswa akuntansi yang lebih memilih untuk diam dan mencari aman karena mereka merasa bahwa terlalu beresiko bahkan akan mengancam kelangsungan studinya sendiri.

### **Pengaruh Tingkat Keseriusan Kecurangan terhadap niat mahasiswa melakukan pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*) akademik.**

Berdasarkan hasil pengujian, terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat keseriusan kecurangan terhadap niat mahasiswa untuk mengungkapkan kecurangan

(*whistleblowing*) akademik. Seorang mahasiswa yang mengamati dan mengetahui kesalahan atau perilaku curang, terutama jika kesalahan serius, lebih cenderung ingin melaporkannya. Sebab, menurutnya jika perbuatan salah atau fatal akan mengalami kerugian yang besar. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat materialitas kecurangan akan semakin meningkatnya konsekuensi yang merugikan atau membahayakan, sehingga niat untuk mengungkapkan kecurangan tersebut semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin serius sebuah kecurangan yang dilakukan maka semakin tinggi pula niat mahasiswa untuk melakukan pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*) akademik.

## **PENUTUP**

Tidak terdapat pengaruh antara variabel norma subjektif dan variabel persepsi kontrol perilaku terhadap niat mahasiswa untuk mengungkapkan kecurangan (*whistleblowing*) akademik. Terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel sikap terhadap perilaku dan variabel tingkat keseriusan kecurangan terhadap niat mahasiswa untuk mengungkapkan kecurangan (*whistleblowing*) akademik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran dari pihak peneliti yaitu bagi mahasiswa akuntansi perlu meningkatkan pengetahuan dan memahami pentingnya persepsi norma subjektif, sikap terhadap perilaku, kontrol perilaku, dan tingkat keseriusan kecurangan terhadap niat mahasiswa untuk mengungkapkan kecurangan (*whistleblowing*) akademik. Sehingga, apabila mahasiswa bekerja di suatu entitas tidak mengalami dilema akan tekanan dan resiko negatif yang dihadapi. Mahasiswa diharapkan untuk memiliki keberanian dalam upaya mencegah dan mendeteksi kecurangan. Dan Penelitian ini hanya menggunakan responden dari mahasiswa akuntansi di Universitas Panca Bhakti, sehingga tidak dapat memberikan kesimpulan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas lainnya juga memiliki niat yang sama. Jadi, diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan responden mahasiswa akuntansi di beberapa Universitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmat, Zakaria. (2010). Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan?. Academia. Diakses pada tanggal 2 Mei 2023 dari <http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/2010/12/Theory-of-Planned-Behaviormasihkah-relevan1.pdf>.
- Ajzen, I. (2019). Behavioral Interventions Based on the Theory of Planned Behavior. Reserchgate.net. Diakses tanggal 28 Mei 2023 dari <https://people.umass.edu/aizen/pdf/tpb.intervention.pdf>.
- Arlinda Hardiantoro. (2023). 7 Peserta UTBK 2023 di USU Bertindak Curang dan Didiskualifikasi, Diduga Libatkan Sindikat Bimbel. Diakses pada tanggal 27 Mei 2023 dari <https://www.kompas.com/tren/read/2023/05/12/141500465/7-pesertautbk-2023-di-usu-bertindak-curang-dan-didiskualifikasi-diduga>.
- Ayunda Pininta Kasih, (2021). Kampus Ini Tak Luluskan Mahasiswa Plagiat Tugas. Bangun Integritas Akademik. Kompas.com. Diakses pada tanggal 25 Mei dari <https://www.kompas.com/edu/read/2021/09/22/163804371/kampus-initak-luluskan-mahasiswa-plagiat-tugas-bangun-integritasakademik?page=all>.
- Merdikawati. (2012). Hubungan Komitmen Profesi dan Sosialisasi Antisipatif Mahasiswa Akuntansi dengan Niat Whistleblowing. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Subroto, Bambang. 2014. Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik Kajian Teoridan Empiris. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Sulistomo, Akmal. & Prastiwi, Andri. (2012). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengungkapan Kecurangan (Studi kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UGM dan UNDIP). Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Tuannakotta, T. M. (2014). Berfikir Kritis Dalam Auditing. Jakarta: Salemba Empat.